

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil produksi dalam program Jajanskuy RBTv Yogyakarta dengan metode yang digunakan yaitu *live shoot* dan *storytelling*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Menggunakan kombinasi metode *live shoot* (seperti *long shoot*, *close up*, dan *panning shot*) dan dengan menggunakan teknik *storytelling* dapat menciptakan konten program televisi yang menarik serta informatif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan audiens.
2. Dalam proses produksi yang terstruktur dengan melalui tiga tahap utama yaitu Praproduksi (*Riset pasar dan audiens, konsep, pilihan lokasi, timeline, shortlist, scrip, storytelling*) Produksi (Proses syuting, pemberkasan file), Pascaproduksi (Editing menggunakan Adobe Premier dan After Effect, *sound design* dan *voice over, evaluasi, upload*) sehingga bisa memastikan konsistensi kualitas tayangan dengan durasi 24 menit per episode. Untuk hasil video project ini menggunakan format mp4 dengan ukuran resolusi 1080p dan 60fps.
3. Hasil pengujian dengan kuisioner yang telah dibagikan kepada dua kategori yang berbeda yaitu kepada ahli media yang berjumlah 3 responden yang menghasilkan nilai rata-rata presentase 78,3% dan untuk kuesioner masyarakat yang berjumlah 30 responden yang hasil rata-rata persentasenya yaitu 78,8%. Dari kedua kategori dengan perhitungan yang sesuai dengan interval persentase hasil kuesioner menggunakan perhitungan *skala likert* tersebut dikategorikan Baik.
4. Video ini tayang 2 Januari 2025 pada *channel* youtube RBTv JOGJA, dengan judul "JAJANSKUY 2 JANUARI 2025 || GOR KLEBENGAN & SEBLAK ARTIS". Video tersebut dapat dilihat pada link berikut:
<https://www.youtube.com/live/wovMwktY24A?si=rZCmDVBluDONn6ss>

5.2 Saran

Berdasarkan saran yang diperoleh dari Ibu Sunar Handari, pada hasil produksi dan penilaian terhadap program *Jajanskuy* RBTv yang menggunakan metode *live shoot* dan *storytelling* sebagai berikut:

- a. Disarankan agar kualitas suara dalam video ditingkatkan lagi, terutama pada bagian *voice over* dan suara *host*. Suara yang jernih dan jelas akan memudahkan penonton memahami isi tayangan serta membuat program lebih nyaman untuk ditonton.
- b. Pencahayaan saat pengambilan gambar, terutama di lokasi *outdoor* malam hari atau tempat dengan pencahayaan minim, perlu ditingkatkan. Hal ini penting agar tampilan visual lebih terang, menarik, dan tidak gelap, sehingga kualitas gambar menjadi lebih profesional dan enak dilihat oleh penonton.
- c. Gaya pembawaan *host* sebaiknya lebih ekspresif, santai, dan komunikatif agar penonton merasa lebih dekat dan tertarik mengikuti alur cerita. *Host* juga diharapkan mampu menyampaikan informasi dengan antusiasme yang tinggi dan menyatu dengan suasana tempat yang dikunjungi, sehingga *storytelling* terasa lebih hidup dan tidak membosankan.